

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Judul Berita	:	Dana Sertifikasi Guru Bertahan
Entitas	:	Kabupaten Pemalang
Media Masa	:	Wawasan Halaman 14
Edisi	:	Selasa, 07 Januari 2014

■ **Belum Diaudit BPK**

Dana Sertifikasi Guru Tertahan

PEMALANG- Dana tunjangan sertifikasi guru untuk bulan Juni 2012 yang nilainya mencapai miliaran rupiah, hingga kini belum dapat dicairkan. Hal ini disebabkan belum dilakukan audit oleh BPK terhadap dana yang sudah dikucurkan. Meski demikian diperkirakan pada tahun 2014 ini dana dapat sditerimakan kepada yang berhak.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Drs Mariyoto MPd, Senin (6/1) menjelaskan persoalan berawal dari turunnya dana sertifikasi untuk guru melalui DPPKAD bulan Juni 2012, tapi nilainya ternyata kurang dari yang seharusnya dibayarkan. Hal ini disebabkan pagu yang digunakan adalah tahun 2011, sementara untuk tahun 2012 sudah ada penambahan guru yang mendapat sertifikasi.

Sejak awal tahun sebenar-

nya kita sudah mengurus lewat DPPKAD, namun diketahui dana yang tersisa tahun 2012 tidak cukup untuk membayar sertifikasi yang perbulan mencapai Rp 12 miliar lebih, sedangkan dana yang ada baru Rp 3,5 miliar lebih saat itu. Akan tetapi melihat kekurangan itu dapat ditutup tahun 2014 yakni dengan Silpa (sisa lebih penggunaan anggaran) tunjangan 2012.

"Namun kebijakan pusat dana itu bisa dicairkan setelah

Kemendikbud diaduit oleh BPK, sehingga salah jika ada yang beranggapan bahwa dana tersebut parkir di Dindikpora," tandasnya.

■ **Surat Edaran**

Terkait masih adanya tanggapan yang salah dari para guru, menurut Kepala Dindikpora, pihaknya sudah mengeluarkan surat edaran lewat kepala sekolah. Pertama mendasari dari Kementerian Kependidikan kepada masing-masing sekolah dengan tembusan Dewan Pendidikan dan DPRD. Sehingga jika ada salah pemahaman, ada kemungkinan hal itu belum disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru masing-masing.

Selain itu perlu diketahui pula, bahwa kondisi kekurangan dana untuk pemberian tunjangan sertifikasi tidak hanya terjadi di Kabupaten Pe-

malang saja, tetapi di seluruh wilayah Indonesia. Sehingga hal ini perlu dipahami dan dimaklumi bersama. Namun untuk pagu anggaran dana sertifikasi oleh pusat, saat ini sudah disesuaikan dengan penambahan-penambahan jumlah guru yang mendapatkan sertifikasi.

Sebelumnya, sejumlah guru merasa bingung karena dana tunjangan sertifikasi mereka untuk bulan Juni 2012 yang lalu belum turun, padahal untuk tahun 2013 sudah diterima secara penuh. Ada yang mengira dana tersebut sudah cair dan berada di Dindikpora. Padahal sebenarnya keterlambatan diakibatkan kuota penerima dan jumlah dana yang tidak sebanding, sebab pagu dari pusat diberikan untuk satu tahun, sedangkan kondisi tahun berjalan ada penambahan. ■

obo-Tj